



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

**LAMPIRAN I.B.4
PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 56 TAHUN 2014
TENTANG
RENCANA TATA RUANG KEPULAUAN NUSA TENGGARA**

**STRATEGI OPERASIONALISASI PERWUJUDAN TATANAN KEBANDARUDARAAN
DI KEPULAUAN NUSA TENGGARA**



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

STRATEGI OPERASIONALISASI PERWUJUDAN TATANAN KEBANDARUDARAAN DI KEPULAUAN NUSA TENGGARA

NO	NAMA BANDAR UDARA	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
I.	Bandar Udara Pengumpul dengan Skala Pelayanan Sekunder		
I.1.	Bandar Udara Internasional Lombok	Bandar Udara Pengumpul dengan Skala Pelayanan Sekunder	<ol style="list-style-type: none">mengembangkan Bandar Udara Internasional Lombok yang berada di Kabupaten Lombok Tengah untuk melayani PKN Mataram dan PKW Praya sebagai pusat pengembangan dari Kawasan Andalan Lombok dan Sekitarnya serta Kawasan Andalan Laut Selat Lombok dan Sekitarnyamengembangkan Bandar Udara Internasional Lombok untuk mendukung kegiatan perikanan, industri, dan pariwisatamengembangkan Bandar Udara Internasional Lombok yang terpadu dengan pengembangan Jaringan Jalan Lintas Pulau Lombokmengembangkan Bandar Udara Internasional Lombok untuk melayani angkutan udara keperintisanmemanfaatkan ruang untuk kebutuhan operasional Bandar Udara Internasional Lombokmemanfaatkan bersama Bandar Udara Internasional Lombok untuk kepentingan pertahanan dan keamanan negaramemanfaatkan ruang di sekitar Bandar Udara Internasional Lombok sesuai dengan kebutuhan pengembangan bandar udara berdasarkan ketentuan perundang-undanganmemanfaatkan ruang dengan memperhatikan batas-batas Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) dan batas-batas kawasan kebisingan



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I.B.4 - 2

NO	NAMA BANDAR UDARA	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
I.2.	Bandar Udara Eltari	Bandar Udara Pengumpul dengan Skala Pelayanan Sekunder	<ol style="list-style-type: none">memantapkan Bandar Udara Eltari yang berada di Kota Kupang untuk melayani PKN Kupang sebagai pusat pengembangan dari Kawasan Andalan Kupang dan Sekitarnya serta Kawasan Andalan Laut Sawu dan Sekitarnya, dan PKW Soe sebagai pusat pengembangan dari Kawasan Andalan Kupang dan Sekitarnyamemantapkan Bandar Udara Eltari untuk mendukung kegiatan perikanan, industri, dan pariwisatamemantapkan Bandar Udara Eltari yang terpadu dengan pengembangan Jaringan Jalan Lintas Pulau Timormemantapkan Bandar Udara Eltari untuk melayani angkutan udara keperintisanmemanfaatkan ruang untuk kebutuhan operasional Bandar Udara Eltarimemanfaatkan bersama Bandar Udara Eltari untuk kepentingan pertahanan dan keamanan negaramemanfaatkan ruang di sekitar Bandar Udara Eltari sesuai dengan kebutuhan pengembangan bandar udara berdasarkan ketentuan perundang-undanganmemanfaatkan ruang dengan memperhatikan batas-batas KKOP dan batas-batas kawasan kebisingan
II.	Bandar Udara Pengumpul dengan skala pelayanan Tersier		
II.1.	Bandar Udara Muhammad Salahuddin	Bandar Udara Pengumpul dengan	<ol style="list-style-type: none">memantapkan Bandar Udara Muhammad Salahuddin yang berada di Kabupaten Bima untuk melayani PKW Raba sebagai pusat pengembangan dari Kawasan Andalan Bimamemantapkan Bandar Udara Muhammad Salahuddin untuk mendukung kegiatan perikanan, industri, dan pariwisata



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I.B.4 - 3

NO	NAMA BANDAR UDARA	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
		Skala Pelayanan Tersier	<ul style="list-style-type: none">c. memantapkan Bandar Udara Muhammad Salahuddin yang terpadu dengan pengembangan Jaringan Jalan Lintas Pulau Sumbawad. memantapkan Bandar Udara Muhammad Salahuddin untuk melayani angkutan udara keperintisane. memanfaatkan ruang untuk kebutuhan operasional Bandar Udara Muhammad Salahuddinf. memanfaatkan bersama Bandar Udara Muhammad Salahuddin untuk kepentingan pertahanan dan keamanan negarag. memanfaatkan ruang di sekitar Bandar Udara Muhammad Salahuddin sesuai dengan kebutuhan pengembangan bandar udara berdasarkan ketentuan perundang-undanganh. memanfaatkan ruang dengan memperhatikan batas-batas KKOP dan batas-batas kawasan kebisingan
II.2.	Bandar Udara Frans Seda	Bandar Udara Pengumpul dengan Skala Pelayanan Tersier	<ul style="list-style-type: none">a. memantapkan Bandar Udara Frans Seda yang berada di Kabupaten Sikka untuk melayani PKW Maumere sebagai pusat pengembangan dari Kawasan Andalan Maumere-Ende serta Kawasan Andalan Laut Floresb. memantapkan Bandar Udara Frans Seda untuk mendukung kegiatan perikanan, industri, dan pariwisatac. memantapkan Bandar Udara Frans Seda yang terpadu dengan pengembangan Jaringan Jalan Lintas Pulau Floresd. memantapkan Bandar Udara Frans Seda untuk melayani angkutan udara keperintisane. memanfaatkan ruang untuk kebutuhan operasional Bandar Udara Frans Seda



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I.B.4 - 4

NO	NAMA BANDAR UDARA	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<ul style="list-style-type: none">f. memanfaatkan bersama Bandar Udara Frans Seda untuk kepentingan pertahanan dan keamanan negarag. memanfaatkan ruang di sekitar Bandar Udara Frans Seda sesuai dengan kebutuhan pengembangan bandar udara berdasarkan ketentuan perundang-undanganh. memanfaatkan ruang dengan memperhatikan batas-batas KKOP dan batas-batas kawasan kebisingan
II.3.	Bandar Udara Hasan Aroeboesman	Bandar Udara Pengumpul dengan Skala Pelayanan Tersier	<ul style="list-style-type: none">a. memantapkan Bandar Udara Hasan Aroeboesman yang berada di Kabupaten Ende untuk melayani PKW Ende sebagai pusat pengembangan dari Kawasan Andalan Maumere-Ende serta Kawasan Andalan Laut Sumba dan Sekitarnyab. memantapkan Bandar Udara Hasan Aroeboesman untuk mendukung kegiatan perikanan, industri, dan pariwisatac. memantapkan Bandar Udara Hasan Aroeboesman yang terpadu dengan pengembangan Jaringan Jalan Lintas Pulau Floresd. memantapkan Bandar Udara Hasan Aroeboesman untuk melayani angkutan udara keperintisane. memanfaatkan ruang untuk kebutuhan operasional Bandar Udara Hasan Aroeboesmanf. memanfaatkan bersama Bandar Udara Hasan Aroeboesman untuk kepentingan pertahanan dan keamanan negarag. memanfaatkan ruang di sekitar Bandar Udara Hasan Aroeboesman sesuai dengan kebutuhan pengembangan bandar udara berdasarkan ketentuan perundang-undanganh. memanfaatkan ruang dengan memperhatikan batas-batas KKOP dan batas-batas kawasan kebisingan



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I.B.4 - 5

NO	NAMA BANDAR UDARA	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
II.4.	Bandar Udara Umbu Mehang Kunda	Bandar Udara Pengumpul dengan Skala Pelayanan Tersier	<ol style="list-style-type: none">memantapkan Bandar Udara Umbu Mehang Kunda yang berada di Kabupaten Sumba Timur untuk melayani PKW Waingapu sebagai pusat pengembangan dari Kawasan Andalan Sumba serta Kawasan Andalan Laut Sumba dan Sekitarnyamemantapkan Bandar Udara Umbu Mehang Kunda untuk mendukung kegiatan perikanan, industri, dan pariwisatamemantapkan Bandar Udara Umbu Mehang Kunda yang terpadu dengan pengembangan Jaringan Jalan Lintas Pulau Sumbamemantapkan Bandar Udara Umbu Mehang Kunda untuk melayani angkutan udara keperintisanmemanfaatkan ruang untuk kebutuhan operasional Bandar Udara Umbu Mehang Kundamemanfaatkan bersama Bandar Udara Umbu Mehang Kunda untuk kepentingan pertahanan dan keamanan negaramemanfaatkan ruang di sekitar Bandar Udara Umbu Mehang Kunda sesuai dengan kebutuhan pengembangan bandar udara berdasarkan ketentuan perundang-undanganmemanfaatkan ruang dengan memperhatikan batas-batas KKOP dan batas-batas kawasan kebisingan
II.5.	Bandar Udara Haliwen	Bandar Udara Pengumpul dengan	<ol style="list-style-type: none">memantapkan Bandar Udara Haliwen yang berada di Kabupaten Belu untuk melayani PKSN Atambua dan PKW Kefamenanu sebagai pusat pengembangan dari Kawasan Andalan Kupang dan Sekitarnyamemantapkan Bandar Udara Haliwen untuk mendukung kegiatan perikanan, industri, dan pariwisata



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I.B.4 - 6

NO	NAMA BANDAR UDARA	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
		Skala Pelayanan Tersier	<ul style="list-style-type: none">c. memantapkan Bandar Udara Haliwen yang terpadu dengan pengembangan Jaringan Jalan Lintas Pulau Timord. memantapkan Bandar Udara Haliwen untuk melayani angkutan udara keperintisane. memanfaatkan ruang untuk kebutuhan operasional Bandar Udara Haliwenf. memanfaatkan bersama Bandar Udara Haliwen untuk kepentingan pertahanan dan keamanan negarag. memanfaatkan ruang di sekitar Bandar Udara Haliwen sesuai dengan kebutuhan pengembangan bandar udara berdasarkan ketentuan perundang-undanganh. memanfaatkan ruang dengan memperhatikan batas-batas KKOP dan batas-batas kawasan kebisingan
II.6.	Bandar Udara Mbay	Bandar Udara Pengumpul dengan Skala Pelayanan Tersier	<ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan Bandar Udara Mbay yang berada di Kabupaten Nagekeo untuk melayani PKW Ruteng sebagai pusat pengembangan dari Kawasan Andalan Ruteng-Bajawab. mengembangkan Bandar Udara Mbay untuk mendukung kegiatan perikanan, industri, dan pariwisatac. mengembangkan Bandar Udara Mbay yang terpadu dengan pengembangan Jaringan Jalan Lintas Pulau Floresd. mengembangkan Bandar Udara Mbay untuk melayani angkutan udara keperintisane. memanfaatkan ruang untuk kebutuhan operasional Bandar Udara Mbay



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I.B.4 - 7

NO	NAMA BANDAR UDARA	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<ul style="list-style-type: none">f. memanfaatkan bersama Bandar Udara Mbay untuk kepentingan pertahanan dan keamanan negarag. memanfaatkan ruang di sekitar Bandar Udara Mbay sesuai dengan kebutuhan pengembangan bandar udara berdasarkan ketentuan perundang-undanganh. memanfaatkan ruang dengan memperhatikan batas-batas KKOP dan batas-batas kawasan kebisingan
II.7	Bandar Udara Komodo	Bandar Udara Pengumpul dengan Skala Pelayanan Tersier	<ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan Bandar Udara Komodo yang berada di Kabupaten Manggarai Barat untuk melayani PKW Labuan Bajo sebagai pusat pengembangan dari Kawasan Andalan Komodo dan Sekitarnyab. mengembangkan Bandar Udara Komodo untuk mendukung kegiatan perikanan, industri, dan pariwisatac. mengembangkan Bandar Udara Komodo yang terpadu dengan pengembangan Jaringan Jalan Lintas Pulau Floresd. mengembangkan Bandar Udara Komodo untuk melayani angkutan udara keperintisane. memanfaatkan ruang untuk kebutuhan operasional Bandar Udara Komodof. memanfaatkan bersama Bandar Udara Komodo untuk kepentingan pertahanan dan keamanan negara



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I.B.4 - 8

NO	NAMA BANDAR UDARA	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			g. memanfaatkan ruang di sekitar Bandar Udara Komodo sesuai dengan kebutuhan pengembangan bandar udara berdasarkan ketentuan perundang-undangan h. memanfaatkan ruang dengan memperhatikan batas-batas KKOP dan batas-batas kawasan kebisingan

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Salinan sesuai dengan aslinya

SEKRETARIAT KABINET RI

Deputi Bidang Perekonomian,



Ratih Nurdiati